



Dampak Kebijakan Pendidikan Multikultural Terhadap Kemajuan Akademik Dan Kesejahteraan Siswa

Elya Muskhafia

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

elya.muskhafia.2201316@students.um.ac.id

1. Pendahuluan

Kebijakan pendidikan multikultural yang menekankan pengakuan terhadap keberagaman bahasa, budaya, suku, dan agama merupakan sebuah kemajuan besar dalam dunia pendidikan. tujuannya adalah untuk membuat lingkungan belajar multikultural yang inklusif dan mendukung di mana siswa merasakan keberagaman, memahami perspektif orang lain, dan memperluas wawasan mereka. Salah satu dampak utama pada kebijakan pendidikan multikultural yaitu siswa lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar. Siswa yang merasa dihargai dan diterima akan lebih cenderung untuk belajar lebih baik. Selain itu, siswa bisa membangun perspektif yang positif terhadap keberagaman melalui interaksi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang.

Penting untuk diingat bahwa pendidikan multikultural memengaruhi kehidupan sosial dan emosi siswa serta prestasi akademik mereka. Siswa dapat mencapai potensi terbaik mereka dalam lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung. Para siswa lebih suka mengajukan pertanyaan, berpartisipasi dalam diskusi, dan menggunakan sumber daya pendidikan. kebijakan pendidikan multikultural mendukung untuk mengurangi prasangka, diskriminasi, serta bias siswa. Hal ini mendatangkan lingkungan yang lebih aman dan membantu untuk siswa, memungkinkan mereka untuk fokus pada studi mereka tanpa merasa takut atau terganggu. Kebijakan pendidikan multikultural merupakan langkah menuju pendidikan yang lebih inklusif, kompetitif, dan terbuka. Melalui artikel ini, saya akan membahas tentang dampak apa saja yang akan terjadi dalam

2. Hasil dan Pembahasan

2.1 Dampak Kebijakan Pendidikan Multikultural terhadap Kemajuan Akademik dan Kesejahteraan Siswa

Menurut Fatma (2019) kebijakan pendidikan multikultural adalah dasar serta pondasi aturan untuk kegiatan yang harus dipatuhi oleh setiap orang. Menurut Pawiyatan (2015) Ini adalah proses dan strategi untuk membentuk sikap setiap orang untuk menghormati perbedaan budaya, ras, etnik, agama, kelas sosial, dan gender. Setiap orang memiliki dimensi pengalaman yang berbeda. Pendidikan multikultural berpusat pada tiga prinsip utama, yaitu: pengakuan bahwa ada pluralism budaya di dunia, pengakuan bahwa manusia memiliki martabat dan pengembangan kemampuan untuk hidup bersama dalam masyarakat multikultural. Menurut Arifin (2012) Pendidikan multikultural dapat diterapkan dalam berbagai aspek dan kelembagaan seperti lembaga sebagai pusat budaya, pendidikan kewarganegaraan, kurikulum multikultural, kebijakan perbukuan, dan sebagainya.

Kebijakan pendidikan multikultural di Indonesia menghadapi banyak tantangan. Beberapa di antaranya adalah keanekaragaman identitas suatu budaya daerah, peralihan kekuasaan dari pusat ke daerah, nasionalisme yang tidak kuat dan fanatisme sempit, konflik antara kesatuan budaya dan nasional, kesejahteraan ekonomi yang tidak merata dalam setiap kelompok budaya dan sikap salah satu dari media massa atau terutama televisi swasta terhadap suatu kejadian. Pendidikan multikultural mengadvokasi beberapa prinsip penting termasuk pengakuan bahwa ada pluralism budaya, pengakuan martabat manusia dan tuntutan hak sosial dan kesetaraan perlakuan di lingkungan publik, serta pendidikan. sehingga internalisasi nilai dapat terjadi dengan baik dalam pendidikan multikultural sehingga metode pembelajaran yang tepat sangat diperlukan.

Pendidikan memiliki beban penting untuk pembangunan suatu negara. Kebijakan pendidikan multikultural sangat relevan dan penting di era globalisasi saat ini, di mana keberagaman sangat penting untuk kesuksesan. Pendekatan ini menekankan pengakuan dan penghormatan terhadap keanekaragaman bahasa, etnis, dan agama dalam lingkungan pendidikan. kebijakan ini memiliki efek positif yang tidak terbantahkan terhadap kesejahteraan siswa dan kemajuan akademik, seiring dengan tujuan menciptakan Masyarakat yang inklusif. Hal ini menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mendukung untuk siswa memungkinkan mereka untuk fokus pada studi mereka tanpa merasa takut atau terganggu.

Dampak yang akan terlihat dari kebijakan pendidikan multikultural diantara lainnya adalah: (1) Memperluas Wawasan dan Memperkaya Pengalaman Belajar. Memperluas wawasan siswa adalah salah satu hasil yang paling nyata dari kebijakan pendidikan multikultural. Mereka diberi kesempatan untuk mempelajari dan menghargai perspektif budaya, prinsip, dan adat istiadat. Ini memperkaya pengalaman belajar mereka dan mengenalkan mereka pada keanekaragaman dunia. Siswa tidak hanya belajar dari buku teks dalam kelas dengan kebijakan ini, tetapi juga berkomunikasi dengan siswa yang lain dari latar belakang yang berbeda; (2) Keterlibatan Siswa yang Lebih aktif. Pendidikan multikultural sangat mendorong keterlibatan siswa. Ketika siswa merasa dihargai dan diakui dalam lingkungan pendidikan, mereka lebih cenderung untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Mereka lebih proaktif untuk berpartisipasi dalam kegiatan akademik karena mereka percaya bahwa pendapat dan kontribusi mereka berharga. Akibatnya, kelas yang menggunakan pendekatan multikultural seringkali menjadi tempat di mana gagasan muncul, percakapan penting terjadi, dan kolaborasi natural yang terjadi; (3) Mendorong Kemampuan Antarbudaya yang Kritis. Siswa tidaklah hanya belajar tentang kebudayaan orang lain, tetapi mereka juga belajar keterampilan antarbudaya yang kritis. Siswa belajar bagaimana bersama dengan orang-orang dari berbagai latar belakang yang berbeda dengan rasa hormat dan empati. Mereka memperoleh keterampilan komunikasi yang efektif, kemampuan untuk bekerja sama dalam tim yang terdiri dari orang-orang dari berbagai budaya, dan kemampuan untuk mengatasi perbedaan pendapat secara produktif. Dalam dunia saat ini, yang semakin terhubung dan global, keterampilan seperti ini sangat penting; (4) Mengurangi Prejudis dan Diskriminasi. Pengurangan prasangka, diskriminasi, dan prejudis di antara siswa adalah salah satu dampak terbesar dari pendidikan multikultural. Pengalaman pendidikan yang menekankan penghormatan keanekaragaman membantu siswa melihat potensi dan nilai di setiap orang terlepas dari latar belakang mereka. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan mendukung di mana siswa dapat belajar dengan tenang dan tidak stress; (5) Meningkatkan Kesejahteraan Siswa secara Emosional dan Sosial. Pendidikan multikultural memengaruhi kesehatan siswa. Siswa cenderung memiliki kesejahteraan emosional yang lebih

baik ketika mereka merasa diterima dan dihargai dalam lingkungan pendidikan. mereka bebas berbicara, berbagi gagasan, dan meminta bantuan ketika diperlukan. Memiliki hubungan sosial yang positif dengan siswa dari berbagai latar belakang membantu mengurangi stress dan menjadi lebih baik secara keseluruhan.; (6) Meningkatkan Kinerja Akademik dan Kepemilikan terhadap Pendidikan. Pendidikan multikultural membuat lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung secara ideal untuk kemajuan akademik siswa. Siswa lebih mungkin merasa terlibat dan berperan dengan aktif dalam proses pembelajaran dan mereka merasa nyaman untuk mengajukan pertanyaan dan berpartisipasi dalam diskusi. Mereka menjadi lebih baik karena mereka menyadari bahwa pendidikan adalah bagian penting dari identitas mereka.

Pendidikan multikultural juga berdampak positif pada siswa dan Masyarakat, antara lain: (1) Meningkatkan kesadaran multikultural. Pendidikan multikultural dapat menunjang siswa memahami dan menghargai perbedaan budaya, agama dan latar belakang lainnya yang dapat meningkatkan toleransi mereka terhadap orang yang berbeda dengan mereka; (2) Meningkatkan pemahaman dan pengertian. Pembelajaran multikultural menekankan peran aktif siswa dalam memahami informasi dan peristiwa yang mereka alami. Ini dapat membantu siswa memahami dan menghargai perbedaan budaya dan agama di sekitar mereka; (3) Meningkatkan keterampilan interpersonal. Pendidikan multikultural dapat membantu siswa memperoleh keterampilan interpersonal yang diperlukan untuk berkomunikasi dengan orang-orang yang berasal dari latar belakang budaya dan agama yang berbeda yang dapat membantu mereka menjadi lebih terbuka dan lebih baik berkomunikasi dengan orang lain; (4) Meningkatkan kualitas pendidikan. pendidikan multikultural dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperkenalkan lebih banyak budaya dan agama yang berbeda kepada siswa.

Alasan memiliki pandangan diatas karena terdapat dukungan ataupun fakta dari setiap argumen yang dibuat. Tentu saja hal ini lah yang memberikan landasan yang kuat serta penting untuk memperkuat argument atau pandangan yang telah ditulis. Kebijakan pendidikan multikultural adalah langkah yang sangat relevan dan penting dalam dunia yang semakin terhubung dan beragam ini. Dampaknya pada kesejahteraan siswa dan kemajuan akademik tidak dapat dipandang sebelah mata. Pendekatan ini membantu kita menghasilkan orang yang cerdas, terbuka, dan kompetitif dalam Masyarakat global yang semakin kompleks. Oleh karena itu, mendukung dan mendorong kebijakan pendidikan multikultural adalah investasi dalam masa depan yang cerah dan inklusif bagi semua siswa.

3. Simpulan

Kebijakan pendidikan multikultural merupakan gagasan, metode maupun strategi untuk memperbaiki sekolah serta mengajarkan siswa untuk menghormati perbedaan budaya, ras, etnik, agama, dll. Kebijakan pendidikan multikultural saat ini sangat relevan untuk dilakukan di era globalisasi ini. Dampak yang ditimbulkan oleh kebijakan pendidikan multikultural diantaranya memperluas wawasan, siswa menjadi lebih aktif, mendorong kebudayaan antarbudaya kritis, mengurangi diskriminasi, meningkatkan kesejahteraan dan keterampilan interpersonal serta meningkatkan kinerja akademik siswa. Dampak kebijakan ini juga menghasilkan orang cerdas, terbuka, dan kompetitif dalam menghadapi masyarakat global yang semakin kompleks.

Daftar Rujukan

Proceedings Series of Educational Studies

- Fatma, N. 2019. Kebijakan Pendidikan Multikultural di SMAN 1 Kandangan Kediri Jawa Timur. Surabaya: Universitas Negeri Sunan Ampel. (Online). <http://digilib.uinsa.ac.id/34682/1/>. Diakses Tanggal 14 Oktober 2023.
- Pawiyatan. 2015. Kebijakan Pendidikan Multikultural di Indonesia. Jurnal: Ivet Vol 22 No 2 (2015). (Online). <https://e-journal.ivet.ac.id/index.php/>. Diakses Tanggal 14 Oktober 2023.
- Arifin, A.H.A. 2012. Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Praksis Pendidikan di Indonesia. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi.